

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Toko Sinsin Jaya. TSJ bergerak di bidang industri mebel yang beralamat di Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Alasan pemilihan objek penelitian ini karena TSJ memiliki permasalahan dalam pengembangan bisnis sehingga membutuhkan *lean canvas* untuk meninjau ulang kembali serta pengoptimalan peluang untuk menjangkau pasar yang lebih besar lagi.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

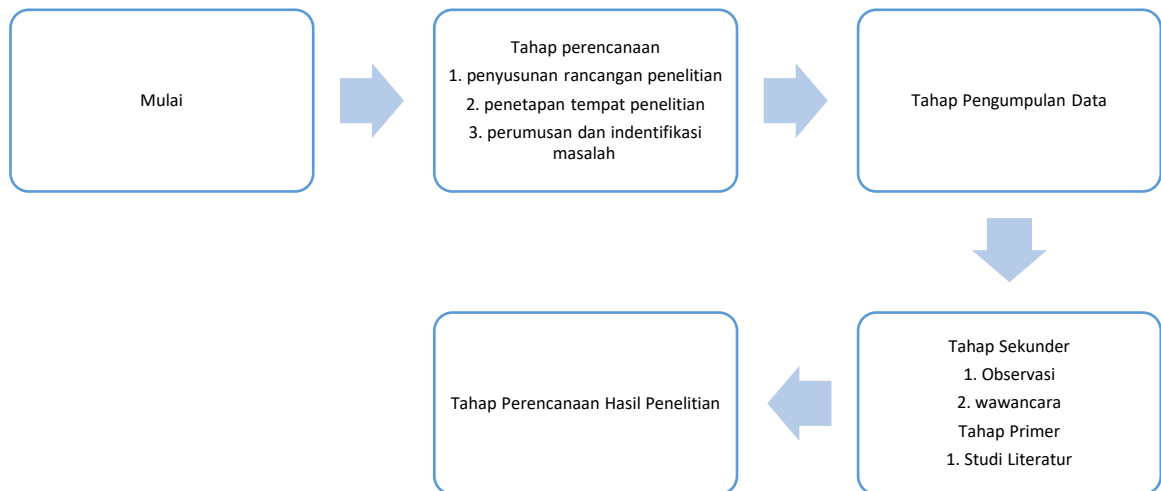
3.2.1. Metode Penelitian

Sugiyono, (2020) mengatakan metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial dengan menggunakan narasi atau kata-kata (Waruwu, 2023). Dalam penerapannya, penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data dan pemahaman tentang fenomena tertentu yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif juga merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sebagaimana adanya. Dengan kata lain, penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan mempelajari situasi tertentu, termasuk hubungan antara kegiatan, sikap, pandangan, dan proses yang berlangsung dari suatu fenomena (Syahrizal & Jailani, 2023).

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian mencakup perencanaan kegiatan pengumpulan, analisis, dan penyajian data yang dilaksanakan secara sistematis dan objektif, dengan tujuan memecahkan masalah atau menguji hipotesis guna mengembangkan prinsip-prinsip umum (Herdayati & Syahrrial, 2019). Peneliti perlu mengikuti tahapan-tahapan kegiatan penelitian untuk memastikan proses penelitian berjalan dengan baik. Oleh

karena itu, penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan diagram alur yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menyusun beberapa persiapan penting. Pada tahap ini, beberapa hal yang perlu dipersiapkan meliputi penyusunan rancangan awal penelitian, penetapan lokasi penelitian atau observasi, serta perumusan dan identifikasi masalah. Penyusunan rancangan penelitian adalah langkah awal dalam proses penelitian yang sangat penting. Rancangan penelitian bertujuan untuk merencanakan dan mengorganisir semua tahapan penelitian, mulai dari metode yang akan digunakan, pengumpulan data, hingga analisis hasil. Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan tujuan penelitian, hipotesis yang ingin diuji, serta alat dan teknik yang diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Rancangan yang baik akan membantu peneliti untuk menjalankan penelitian secara sistematis dan efisien, serta meminimalkan risiko kesalahan atau bias.

Penetapan tempat penelitian adalah langkah berikutnya yang penting. Tempat penelitian yang dipilih peneliti adalah TSJ. Hal ini dipilih dengan hati-hati agar sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan data yang dibutuhkan. Pemilihan tempat yang tepat akan mempengaruhi

hasil penelitian. Peneliti perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti aksesibilitas, sumber daya yang tersedia, dan lingkungan TSJ tersebut.

Perumusan dan identifikasi masalah adalah langkah awal yang menjadi fondasi dari seluruh proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti harus mampu mengidentifikasi masalah yang relevan dan penting untuk diteliti. Perumusan masalah yang jelas dan spesifik akan membantu dalam menentukan arah penelitian dan metode yang akan digunakan. Peneliti juga perlu mengkaji literatur yang ada untuk memastikan bahwa masalah yang diangkat belum terpecahkan dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengetahuan yang ada. Identifikasi masalah yang tepat akan menjadi landasan bagi semua tahap penelitian selanjutnya.

b. Tahap Pengumpulan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dan memulai penelitian pada objek yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui observasi sebelumnya dan wawancara terstruktur dengan pemilik TSJ. Selain itu, data sekunder juga dikumpulkan melalui studi literatur. Tujuan dari observasi, wawancara, dan studi literatur ini adalah untuk memahami strategi bisnis yang diterapkan oleh TSJ dan merumuskan pengembangan bisnis yang akan digunakan untuk menjaga kestabilan usaha dengan menggunakan *lean canvas*.

c. Tahap Perancangan Hasil Penelitian

Tahap perancangan hasil penelitian dilakukan setelah data terkumpul pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi strategi bisnis menggunakan pendekatan Lean Canvas dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh TSJ. Selanjutnya, peneliti merumuskan strategi pengembangan bisnis yang dapat diimplementasikan oleh TSJ untuk mendukung pengembangan bisnis.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber data

Sumber data penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer berupa observasi dan wawancara. Kemudian data sekunder yang berupa studi literatur untuk dapat mengetahui penjelasan lebih jelasnya bisa dilihat di bawah ini.

1. Data primer diperoleh dari responden melalui wawancara kepada informan atau objek yang akan diteliti terkait dengan bahasan peneliti mengenai strategi pengembangan bisnis dengan menggunakan lean canvas yang dilengkapi dengan catatan tertulis atau menggunakan alat bantu rekam, seperti tape recorder, handphone dan sebagainya.
2. Data sekunder diperoleh melalui pengumpulan informasi dari berbagai sumber literatur, seperti buku, situs *web*, artikel, serta dari berbagai jurnal dan laporan penelitian yang relevan dengan topik penelitian, yaitu strategi pengembangan bisnis menggunakan pendekatan *lean canvas*.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021). Metode pengumpulan data melalui observasi diterapkan untuk memperoleh data terkait variabel pengembangan bisnis yang dilakukan di lokasi objek penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan Waruwu, (2023) Dalam teknik wawancara, mengajukan pertanyaan yang sangat umum dan terbuka agar memperoleh informasi yang luas mengenai hal-hal umum di lapangan. Informasi dari sejumlah responden dianalisis untuk menemukan hal-hal yang menonjol, menarik, penting dan berguna untuk diteliti selanjutnya secara mendalam (Abdussamad, 2021).

c. Studi Literatur

Muhammad Farid, 2024

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS TOKO SINSIN JAYA DENGAN MENGGUNAKAN LEAN CANVAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur, dimana peneliti mengambil secara langsung mengenai literatur tentang pengembangan bisnis dan *lean canvas* pada sumber rujukan yang relevan. Studi literatur juga merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Waruwu, 2023). Jadi peneliti menggunakan sumber yang relevan dengan topik penelitian ini untuk memperkuat isi dalam penelitian ini.

3.4. Partisipan

Salah satu langkah fundamental dalam prosedur ini adalah mengidentifikasi dan/atau memilih sekelompok individu yang secara langsung mengalami fenomena yang sedang diteliti Abdussamad, (2021). Penelitian ini menetapkan responden dengan fokus pada informan-informan terpilih yang memiliki pengalaman mendalam terkait kasus yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik TSJ.

3.5. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di TSJ, Cibereum, pada pertengahan Juli hingga Agustus 2024, berlangsung selama empat minggu. Minggu pertama difokuskan pada penyusunan rancangan penelitian, penetapan lokasi, serta perumusan dan identifikasi masalah. Pada minggu kedua, peneliti memperoleh izin penelitian dengan menghubungi langsung pemilik TSJ. Pengumpulan data dimulai pada minggu ketiga dengan pertemuan langsung bersama pemilik TSJ. Setelah data terkumpul, peneliti melanjutkan dengan perancangan hasil penelitian hingga penelitian selesai pada minggu keempat.